

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Strategi Pengenalan Membaca, Menulis dan Berhitung (CALISTUNG) Pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin, yang mana PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Santa Maria Banjarmasin. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Sejarah Singkat PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin

PAUD Terpadu Santa Maria dirintis oleh Suster-Suster Fransiskanes dari Dongen (SFD), misionaris dari Belanda, para Suster (misionaris dari Belanda) masuk ke Banjarmasin tahun 1937, pada saat itu pendidikan di Banjarmasin ini belum begitu memahami pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga belum menjadi perhatian yang sangat serius dari masyarakat.

2. Identitas PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin

- a. Nama Sekolah : PAUD Terpadu Santa Maria
 - 1) Program Taman Kanak-Kanak
 - a) Tanggal Pendirian Sekolah : 15 Oktober 1953
 - b) SK Ijin Pendirian Sekolah : 18 Juli 1958
 - c) Nomor Identitas Sekolah : 000300
 - d) Nomor Statistik : 002156001027

- e) NPSN : 30312744
- f) Akreditasi : A (Amat Baik)
- g) SK Akreditasi Tanggal : 11 Nopember 2011
- 2) Program Kelompok Bermain
 - a) Tanggal Pendirian Sekolah : 15 Juli 1992
 - b) SK Ijin Pendirian Sekolah : 18 Juli 1958
- 3) Alamat
 - a) Jalan : Jl. Rantauan Timur
I/16 RT.15 RW.01
 - b) Kelurahan : Kelayan Barat
 - c) Kecamatan : Banjar Selatan
 - d) Kota : Banjarmasin
 - e) Provinsi : Kalimantan Selatan
- b. Status Sekolah : Swasta
- c. Nama Yayasan : Yayasan Santa Maria Banjarmasin
- d. Ketua Yayasan : Sr. Imelda Tampubolon, SFD
- e. Kepala Sekolah : Sr. Sophia Evi Erlina, SFD

3. Visi dan Misi PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin

a. Visi PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin

Komunitas pendidikan yang membentuk pribadi manusia bermartabat untuk hidup dalam cinta kasih Tuhan, kesederhanaan, persaudaraan dan suka cita sejati.

b. Misi PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin

- 1) Menumbuhkan martabat manusia sebagai citra Allah.
- 2) Mewujudkan cinta kasih kepada Tuhan, sesama dan alam ciptaan .
- 3) Menanamkan semangat kesederhanaan dalam pikiran, perkataan dan perbuatan hidup sehari-hari.
- 4) Mewujudkan semangat kesederhanaan dengan bersikap lepas bebas, rajin dan giat bekerja.
- 5) Menerima sesama dengan terbuka tanpa membedakan suku, agama dan golongan.
- 6) Menumbuhkan rasa hormat dan penghargaan terhadap sesama manusia dan lingkungan hidup sehat.
- 7) Mewujudkan sukacita sejati dengan mendidik anak agar memiliki kepercayaan diri, berbudi luhur dan terampil.

4. Jumlah Anak di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin

Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah anak didik di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin ada berjumlah 59 sedangkan di Kelompok Bermain ada 10 anak, jadi keseluruhan jumlah anak didik di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin berjumlah 69 anak.

Tabel 4.1 Jumlah Anak Didik di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelompok Bermain	4	6	10
2.	Kelompok A1	7	5	12

3.	Kelompok A2	8	5	13
4.	Kelompok B1	10	6	16
5.	Kelompok B2	9	9	18
Jumlah		38	31	69

Sumber: Tata Usaha TK Santa Maria Banjarmasin

5. Jumlah Guru di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin

Jumlah guru di TK Santa Maria Banjarmasin Pada tahun ajaran 2019/2020 terdapat 8 guru dan 1 pegawai non edukatif. Untuk Kelompok Bermain ada 2 orang guru, Taman Kanak-Kanak ada 5 orang guru serta Kepala Sekolah yang juga mengelola Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak. Jadi jumlah tenaga kerja di TK Santa Maria Banjarmasin secara keseluruhan ada 9 orang.

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kerja di Santa Maria Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mengajar Kelas
1.	Sr. Sophia Evi Erlina, SFD, S.Pd 3556 7606 5930 0003	S1	Kepala Sekolah	Pengelola TK dan KB
2.	Florentina Dian, S.Pd	S1	Guru	TK
3.	Tugiyati, S.Pd 9442 7486 5230 0013	S1	Guru	TK
4.	Marsalina, S.Pd 9443 7596 9530 0042	S1	Guru	TK
5.	Reka Norma Kusmaya, S.Pd 3031 2744 19 0001	S1	Guru	TK
6.	Christy Aprilia, S.Pd	S1	Guru	TK
7.	Siti Mariati, S.Pd 2558 7446 4630 0043	S1	Guru	KB
8.	Ana Maria Ina, S.Pd	S1	Guru	KB
9.	Hamka	SMA	Pegawai Non	

			Edukatif	
--	--	--	----------	--

Sumber: Tata Usaha TK Santa Maria Banjarmasin

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin

Sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin pada umumnya dalam kondisi baik. Sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Santa Maria terdiri dari beberapa ruangan dan permainan *out door* dan *in door*.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Belajar	5	Baik
4.	Ruang Dapur	1	Baik
5.	UKS	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	WC Guru dan Anak	7	Baik
8.	Permainan <i>Out door</i>	18	Baik
9.	Permainan <i>In door</i>	11	Baik

7. Jadwal Kegiatan di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin

Waktu penyelenggaraan kegiatan di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin dilaksanakan dari hari Senin sampai Jum'at. Gambaran kegiatan ada pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Kegiatan Kelompok A

Waktu	Hari	Kelompok	
		A1	A2
07.30 - 08.00	Senin	Upacara Bendera	Upacara Bendera
08.00 - 08.35		Bermain Bebas	Bermain Bebas
08.35 - 09.00		Istirahat	Istirahat
09.00 - 10.05		Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
10.05 - 10.25		Pengembangan Bahasa	Pengembangan Bahasa

10.25 – 10.45		Penutup	Penutup
---------------	--	---------	---------

Tabel 4.5 Kegiatan Kelompok A

Waktu	Hari	Kelompok	
		A1	A2
07.30 - 08.00	Selasa	Budi Pekerti	Budi Pekerti
08.00 – 08.35		Drum Band	Drum Band
08.35 – 09.00		Istirahat	Istirahat
09.00 – 10.05		Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
10.05 – 10.25		Budi Pekerti	Budi Pekerti
10.25 – 10.45		Penutup	Penutup

Tabel 4.6 Kegiatan Kelompok A

Waktu	Hari	Kelompok	
		A1	A2
07.30 - 08.00	Rabu	Budi Pekerti	Budi Pekerti
08.00 – 08.35		Bermain Bebas	Bermain Bebas
08.35 – 09.00		Istirahat	Istirahat
09.00 – 10.05		Melukis/Menggambar/ Mewarnai	Melukis/Menggambar/ Mewarnai
10.05 – 10.25		Sosial,Emosional dan Kemandirian	Sosial,Emosional dan Kemandirian
10.25 – 10.45		Penutup	Penutup

Tabel 4.7 Kegiatan Kelompok A

Waktu	Hari	Kelompok	
		A1	A2
07.30 - 08.00	Kamis	Bermain Bebas	Bermain Bebas
08.00 – 08.35		Agama	Agama
08.35 – 09.00		Istirahat	Istirahat
09.00 – 10.05		Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
10.05 – 10.25		Pengembangan Kognitif	Pengembangan Kognitif
10.25 – 10.45		Penutup	Penutup

Tabel 4.8 Kegiatan Kelompok A

Waktu	Hari	Kelompok	
		A1	A2
07.30 - 08.00	Jum'at	Pengembangan fisik motoric	Pengembangan fisik motoric
08.00 – 08.35		Bermain Bebas	Bermain Bebas
08.35 – 09.00		Istirahat	Istirahat
09.00 – 10.05		Menari	Menari
10.05 – 10.25		Pengembangan Seni	Pengembangan Seni
10.25 – 10.45		Penutup	Penutup

Tabel 4.9 Kegiatan Kelompok B

Waktu	Hari	Kelompok	
		B1	B2
07.30 - 08.00	Senin	Upacara Bendera	Upacara Bendera
08.00 – 08.35		Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
08.35 – 09.00		Istirahat	Istirahat
09.00 – 10.05		Kegiatan Inti (Bahasa Inggris)	Kegiatan Inti (Bahasa Inggris)
10.05 – 10.25		Pengembangan Bahasa	Pengembangan Bahasa
10.25 – 10.45		Penutup	Penutup

Tabel 4.10 Kegiatan Kelompok B

Waktu	Hari	Kelompok	
		B1	B2
07.30 - 08.00	Selasa	Budi Pekerti	Budi Pekerti
08.00 – 08.35		Bermain Bebas	Bermain Bebas
08.35 – 09.00		Istirahat	Istirahat
09.00 – 10.05		Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
10.05 – 10.25		Sosial,Emosional dan Kemandirian	Sosial,Emosional dan Kemandirian
10.25 – 10.45		Penutup	Penutup

Tabel 4.11 Kegiatan Kelompok B

Waktu	Hari	Kelompok	
		B1	B2
07.30 - 08.00	Rabu	Budi Pekerti	Budi Pekerti
08.00 – 08.35		Agama	Agama
08.35 – 09.00		Istirahat	Istirahat
09.00 – 10.05		Drum Band	Drum Band
10.05 – 10.25		Pengembangan Seni	Pengembangan Seni
10.25 – 10.45		Penutup	Penutup

Tabel 4.12 Kegiatan Kelompok B

Waktu	Hari	Kelompok	
		B1	B2
07.30 - 08.00	Kamis	Budi Pekerti	Budi Pekerti
08.00 – 08.35		Bermain Bebas	Bermain Bebas
08.35 – 09.00		Istirahat	Istirahat
09.00 – 10.05		Kegiatan inti	Kegiatan inti
10.05 – 10.25		Pengembangan Motorik	Pengembangan Motorik
10.25 – 10.45		Penutup	Penutup

Tabel 4.12 Kegiatan Kelompok B

Waktu	Hari	Kelompok	
		B1	B2
07.30 - 08.00	Jum'at	Pengembangan fisik motoric	Pengembangan fisik motoric
08.00 – 08.35		Bermain Bebas	Bermain Bebas
08.35 – 09.00		Istirahat	Istirahat
09.00 – 10.05		Menari	Menari
10.05 – 10.25		Pengembangan Kognitif	Pengembangan Kognitif
10.25 – 10.45		Penutup	Penutup

Catatan: Jadwal ini bisa berubah sewaktu-waktu dengan situasi dan kondisi

(cdtu1).¹

¹ cdtu: catatan dokumentasi tata usaha 2019

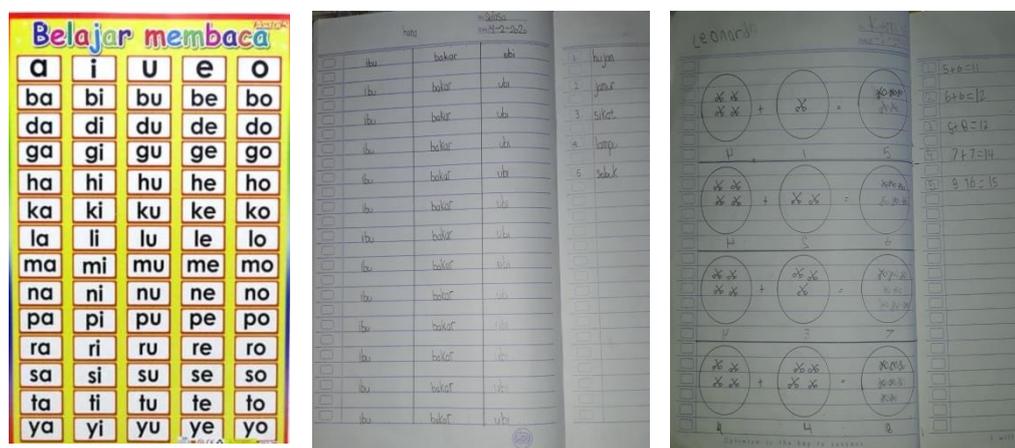
Demikian gambaran subjek penelitian yang peneliti sajikan. Data yang peneliti peroleh bersumber dari dokumen, observasi peneliti terhadap subjek penelitian, dan wawancara dengan kepala sekolah. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru PAUD Terpadu Santa Maria. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang Strategi Pengenalan Membaca, Menulis Dan Berhitung (CALISTUNG) Pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang Strategi Pengenalan CALISTUNG Pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin. Sebelum peneliti menyajikan data tentang Strategi Pengenalan CALISTUNG, peneliti akan menyajikan data tentang latar belakang pengenalan CALISTUNG di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin. Berdasarkan wawancara dengan Sr. S selaku kepala sekolah, pengenalan CALISTUNG untuk kelompok B sudah dimulai sejak lama, pengenalan CALISTUNG diterapkan karena bertujuan ingin mempermudah persiapan anak-

anak dalam memasuki Sekolah Dasar, awal mulanya sekitar tahun 2014 pengenalan CALISTUNG di PAUD Terpadu Santa Maria dilakukan dengan menggunakan komputer, pada tahun awal 2019 kemarin komputer di sekolah Santa Maria mengalami kerusakan, maka pengenalan CALISTUNG di PAUD Terpadu Santa Maria dilakukan dengan manual saja, seperti membaca dengan menggunakan buku-buku belajar membaca untuk anak-anak, menulis dan berhitung menggunakan buku tulis (cwks1).²



Gambar IV. I (cdf1)³
Contoh kegiatan anak di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan diperoleh data tentang bagaimana Strategi Pengenalan CALISTUNG Pada Anak Usia Dini Kelompok B di Paud Terpadu Santa Maria Banjarmasin.

1. Gambaran Strategi Pengenalan CALISTUNG Pada Anak Usia Dini Kelompok B

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan tiga kali observasi awal dan dilanjutkan dengan

² cwks: catatan wawancara kepala sekolah

³ cdf1: catatan dokumentasi foto

sembilan kali observasi terhadap strategi yang digunakan oleh guru dalam mengenalkan CALISTUNG. Berikut ini deskripsi observasi awal dan kegiatan bagaimana Strategi Pengenalan CALISTUNG Pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama 12 kali adalah sebagai berikut:

a) Observasi awal yang pertama.

Senin, 04 Februari 2019 Pukul 10.00-11.30 wita

Pada hari senin, tanggal 4 Februari 2019 jam 10.00 wita pada saat peneliti mengobservasi datang ke PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin, disini peneliti melihat pemandangan yang sangat baik dan indah, sekolahnya bersih, buku-buku perpustakaan yang tertata rapi, halaman yang sangat luas, saat datang pun peneliti melihat ada 2 orang satpam yang berjaga di pintu masuk sekolah, peneliti menghampiri satpam tersebut dan bertanya bisakah bertemu dengan ibu kepala sekolah, dan satpam tersebut bertanya kepada peneliti apa maksud kedatangan peneliti ke sekolah, dan peneliti pun menjawab ingin melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, dan satpam tersebut mengizinkan dan mempersilahkan menunggu sedangkan satpam memanggilkan ibu kepala sekolah.

Pukul 10.30 ada seorang ibu menghampiri peneliti, dan mengatakan bahwa suster sedang ada urusan di Gereja, ada yang bisa kami bantu kata ibu tersebut, dan yang menemui peneliti tersebut adalah ibu Siti Mariati, S.Pd (Margaretha) yang dulunya juga merupakan kepala

sekolah sebelum suster Sophia,, saat bertemu ibu Margaretha peneliti mengucapkan salam dan disambut sangat baik oleh ibu Margaretha, pertama-tama peneliti memperkenalkan diri kepada ibu Margaretha dan memperbolehkan peneliti bertanya, yang ingin peneliti tanyakan adalah apakah disekolah TK Santa Maria memperkenalkan CALISTUNG untuk anak-anak? Ibu Margaretha menjawab Iya, kami disini memang mengenalkan CALISTUNG bagi anak-anak walaupun kami tau sebenarnya CALISTUNG masih dilarang untuk dikenalkan kepada anak-anak yang berusia dini, namun kami disini cuman berusaha mengimbangi dengan sekolah SD, kebanyakan anak-anak kami yang bersekolah disini mereka akan melanjutkan kesekolah seberang itu (sambil beliau menunjuk SD yang bersebrangan dengan sekolah PAUD Santa Maria), karena sekolah SD tersebut menyarankan kepada kami agar anak yang mau melanjutkan sekolah harus bisa CALISTUNG, dan memang SD sekarang juga kebanyakan juga mengharuskan anak kelas 1 SD bisa CALISTUNG maka dari itulah kami memutuskan untuk mengenalkan CALISTUNG. Setelah itu peneliti bertanya kepada ibu Margaretha apakah di TK Santa Maria pengenalan CALISTUNG untuk TK B saja atau TK A juga dikenalkan? Ibu Margaretha mengatakan bahwa pengenalan CALISTUNG di Santa Maria hanya dikenalkan untuk anak-anak kelompok B saja sedangkan kelompok A hanya mengenalkan angka dan huruf-huruf secara rutin, di kelompok A kami hanya memperkenalkan cara memegang pensil tanpa meminta anak untuk

menuliskan huruf atau angka, ketika memegang pensil anak-anak hanya dilatih untuk mengembangkan motoriknya saja dengan cara mereka mencoret-coret. Lalu peneliti bertanya apakah peneliti boleh melakukan penelitian disini?, ibu Margaretha menjawab kalau ibu tidak merasa keberatan dan sangat senang sekali jika ada yang ingin melihat-lihat sekolah kami dan menjadikannya tempat penelitian, namun alangkah baiknya besok datang lagi kesini untuk meminta izin langsung kepada suster Sophia (kepala sekolah) karena kalau menunggu suster takutnya kelamaan.

b) Observasi awal yang kedua.

Selasa, 05 Februari 2019 Pukul 09.00-11.00 wita

Pada hari selanjutnya, yaitu hari selasa pada tanggal 5 Februari 2019 pukul 09.00 wita peneliti datang lagi kesekolah PAUD Santa Maria dengan tujuan meminta izin langsung kepada suster Sophia selaku kepala sekolah, saat memasuki sekolah peneliti bertemu lagi dengan satpam yang berjaga-jaga dipintu masuk sekolah dan meminta izin kepada satpam tersebut untuk menemui kepala sekolah, dan satpam tersebut meminta untuk menunggu karena saat itu kepala sekolah masih memiliki tamu dari orang-orang kesehatan. Saat orang-orang kesehatan pulang maka peneliti dipersilahkan masuk ke ruang tamu dan disambut baik oleh suster Sophia, suster langsung bertanya kepada peneliti apakah kamu yang kemarin datang? Peneliti menjawab iya suster. Pada saat itu ternyata ibu Margaretha sudah menyampaikan keinginan peneliti untuk

meminta izin penelitian disekolah TK Santa Maria. Saat itu beliau langsung memberikan izin, namun beliau meminta agar jangan terlalu memfoto kegiatan anak-anak karena bisa mengganggu konsentrasi anak-anak. Dan suster juga mempersilahkan jika peneliti ingin melihat-lihat sekitar sekolah dan kelas anak-anak, setelah itu peneliti masuk ke kelas kelompok B dan bertemu dengan ibu Margaretha dan ibu Ana yang merupakan guru kelas kelompok B, saat itu peneliti juga diminta untuk membantu menjaga ketika anak-anak belajar membaca.

Pukul 10.30 anak-anak sedang melakukan kegiatan bermain di dalam kelas, diwaktu senggang tersebut peneliti juga bertanya kepada ibu Margaretha apakah pengenalan CALISTUNG di sekolah ini juga mengenalkan media lain? Ibu margaretha menjawab Iya, dulu kami mengenalkan CALISTUNG dengan menggunakan media komputer, namun pada awal semester lalu komputer kami mengalami kerusakan, sehingga belum digunakan lagi (cwgk).

c) Observasi awal yang ketiga

Jum'at, 31 Januari 2020 Pukul 09.00-10.30 wita

Pada hari jum'at tanggal 31 Januari 2020 peneliti kembali datang kesekolah PAUD Santa Maria dengan tujuan ingin mengantar surat rekomendasi riset dari kampus, saat itu pukul 09.00 peneliti sampai di lokasi penelitian yaitu PAUD Santa Maria yang mana di area sekolah sangat ramai dan banyak sekali orang-orang berkumpul di depan Gereja, peneliti masuk kedalam sekolah dan bertemu dengan satpam dan

meminta izin kepada satpam ingin bertemu dengan suster Sophia, satpam mengatakan bahwa suster Sophia lagi berada di Gereja sedang ada persiapan acara barongsai untuk merayakan hari raya Imlek, saptam tersebut meminta peneliti untuk menunggu, sekitar 1 jam peneliti menunggu peneliti akhirnya bisa bertemu dengan suster Sophia dan mengatakan bahwa peneliti kesini bertujuan untuk mengantar surat rekomendasi riset yang akan dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 3 Februari – 3 April 2020, suster menerima surat tersebut dengan baik dan meminta peneliti melakukan penelitian dimulai hari senin tanggal 03 Februari 2020.

d) Observasi Hasil Data, pada hari Senin, 03 Februari 2020 Pukul 07.30-10.45 wita

Sebelum memulai melakukan kegiatan pembelajaran, kepala sekolah dan guru-guru menunggu untuk menyambut kedatangan anak-anak di depan pintu gerbang sekolah. Seluruh anak yang datang satu persatu bersalaman dengan guru. Semua anak yang datang diantar orang tua atau keluarga anak. Setelah anak bersalaman dengan guru anak pergi ke kelas untuk meletakkan tas dilemari yang disediakan di dalam kelas, sebelum kegiatan upacara senin dimulai anak-anak menunggu di dalam kelas.

Pukul 07.30 kegiatan sekolah pun dimulai, semua anak menuju halaman sekolah untuk melakukan kegiatan upacara, pukul 08.00-08.35 semua anak bermain bebas di tempat permainan yang ada di sekolah,

setelah bermain semua anak-anak melakukan kegiatan toilet training dan setelahnya masuk ke kelas lalu makan bersama (cl, p1).⁴

Pukul 09.30-10.05 kegiatan inti, sebelum memulai kegiatan inti, seluruh anak diminta duduk di kursinya masing-masing, anak-anak pun diminta duduk dengan tenang dan guru mulai melakukan Tanya jawab kepada anak-anak, contohnya seperti “*anak-anak diantar sama siapa hari ini ke sekolah?*”, “*tadi pagi mandi sendiri atau dimandiin mamah/papah?*”, “*tadi siapa yang memasang seragam sekolah?*”. Melakukan Tanya jawab tersebut bertujuan agar guru dapat mengasah bahasa anak dan melihat kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu (cl,p2).⁵

Pada hari senin tema di sekolah Santa Maria adalah tentang pekerjaan, sebelum guru menjelaskan tentang pekerjaan, guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bercerita tentang pekerjaan apa saja yang mereka ketahui, dan anak-anak pun menyebutkan satu-satu pekerjaan yang mereka ketahui, pada hari itu, guru mengenalkan pekerjaan dengan Bahasa Inggris, dalam pengenalan ini guru mengenalkan lima pekerjaan dan dengan bahasa inggrisnya juga, yaitu: dokter, polisi, petani, pilot dan dokter gigi, setelah dikenalkan guru meminta anak-anak menulis Bahasa Inggris dengan cara guru menjejakkan dan anak-anak menulis dibuku tulis mereka.

⁴ cl: catatan lapangan 1 paragraf 1

⁵ cl: catatan lapangan 1 paragraf 2

Setelah selesai menulis, sebelum pulang anak di beri waktu sekitar 10-15 menit untuk melakukan permainan didalam kelas, setelah bermain anak-anak membereskan mainannya masing-masing, setelah itu guru melakukan *recalling*, dengan *recalling* guru dapat mengetahui sampai mana batas kepamahaman anak dalam menangkap materi kegiatan yang di dapat pada hari ini. Setelah itu guru pun melakukan Tanya jawab tentang perasaan anak-anak pada hari ini, "*anak-anak bagaimana perasaannya hari ini?*" ada beberapa anak-anak yang memberikan respon untuk menjawab pertanyaan dari ibu dengan jawaban serentak "*senang bu*" dan adapula anak yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali kepada anak "*besok siap bersekolah dan siap mengikuti kegiatan seperti hari ini teman-teman?*" lalu anak-anak serempak menjawab "*siap bu*". Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan membaca do'a, membaca salam terhadap Tuhan Yesus dan bunda Maria, membaca doa SFD, bernyanyi Ave Maria. Setelah kegiatan berdoa selesai, anak-anak menunggu orangtuanya menjemput, jika sudah dijemput anak bersalaman dengan guru dan pulang.

e) Observasi Hasil Data, pada hari Selasa, 04 february 2020 Pukul 07.30-10.45 wita

Seperti hari sebelumnya, sebelum memulai melakukan kegiatan pembelajaran, kepala sekolah dan guru-guru menunggu untuk menyambut kedatangan anak-anak di depan pintu gerbang sekolah. Seluruh anak yang datang satu persatu bersalaman dengan guru. Semua

anak yang datang diantar orang tua atau keluarga anak. Setelah anak bersalaman dengan guru anak pergi ke kelas untuk meletakkan tas dilemari yang disediakan di dalam kelas, sebelum kegiatan berdo'a di aula dimulai anak-anak menunggu di dalam kelas.

Pukul 07.30 kegiatan sekolah pun dimulai, semua anak menuju aula untuk melakukan kegiatan baris berbaris dan pembacaan do'a sebelum belajar, pukul 08.00-08.35 semua anak bermain bebas di tempat permainan yang ada di sekolah, setelah bermain semua anak-anak melakukan kegiatan toilet training dan setelahnya masuk ke kelas lalu makan bersama (cl, p1).⁶

Pukul 09.00-10.05 kegiatan inti, sebelum memulai kegiatan inti, seluruh anak diminta duduk di kursinya masing-masing, anak-anak pun diminta duduk dengan tenang dan guru mulai melakukan Tanya jawab kepada anak-anak, contohnya seperti "*anak-anak diantar sama siapa hari ini ke sekolah?*", "*tadi pagi mandi sendiri atau dimandiin mamah/papah?*", "*tadi siapa yang memasang seragam sekolah?*". Melakukan Tanya jawab tersebut bertujuan agar guru dapat mengasah bahasa anak dan melihat kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu (cl, p2).⁷

pada hari selasa tema di sekolah Santa Maria masih tentang pekerjaan, sebelum guru menjelaskan tentang pekerjaan, guru

⁶ cl: catatan lapangan 2 paragraf 1

⁷ cl: catatan lapangan 2 paragraf 2

memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bercerita tentang pekerjaan apa saja yang mereka ketahui, dan anak-anak pun menyebutkan satu-satu pekerjaan yang mereka ketahui, pada hari itu, guru mengulang mengenalkan pekerjaan seperti hari senin, bedanya pada hari selasa kegiatan anak-anak adalah membaca, disini guru meminta anak-anak maju satu persatu ke depan dan anak-anak yang lainnya mereka bermain di dalam kelas sambil menunggu giliran untuk membaca

Setelah selesai membaca dan bermain anak-anak membereskan mainannya masing-masing, setelah itu guru melakukan *recalling*, dengan *recalling* guru dapat mengetahui sampai mana batas kepamahaman anak dalam menangkap materi kegiatan yang di dapat pada hari ini. Setelah itu guru pun melakukan Tanya jawab tentang perasaan anak-anak pada hari ini, "*anak-anak bagaimana perasaannya hari ini?*" ada beberapa anak-anak yang memberikan respon untuk menjawab pertanyaan dari ibu dengan jawaban serentak "*senang bu*" dan adapula anak yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali kepada anak-anak "*besok siap bersekolah dan siap mengikuti kegiatan seperti hari ini teman-teman?*" lalu anak-anak serempak menjawab "*siap bu*". Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan membaca do'a, membaca salam terhadap Tuhan Yesus dan bunda Maria, membaca doa SFD, bernyanyi Ave Maria. Setelah kegiatan berdoa selesai, anak-anak menunggu orangtuanya menjemput, jika sudah dijemput anak bersalaman dengan guru dan pulang.

- f) Observasi Hasil Data, pada hari Kamis, 06 Februari 2020 pukul 07.30-10.45 wita

Sebelum memulai melakukan kegiatan pembelajaran, seperti biasa kepala sekolah dan guru-guru menunggu untuk menyambut kedatangan anak-anak di depan pintu gerbang sekolah. Seluruh anak yang datang satu persatu bersalaman dengan guru. Semua anak yang datang diantar orang tua atau keluarga anak. Setelah anak bersalaman dengan guru anak pergi ke kelas untuk meletakkan tas dilemari yang disediakan di dalam kelas, sebelum kegiatan berdo'a di aula dimulai anak-anak menunggu di dalam kelas.

Pukul 07.30 kegiatan sekolah pun dimulai, semua anak menuju aula untuk melakukan kegiatan baris berbaris dan pembacaan do'a sebelum belajar, pukul 08.00-08.35 semua anak bermain bebas di tempat permainan yang ada di sekolah, setelah bermain semua anak-anak melakukan kegiatan toilet training dan setelahnya masuk ke kelas lalu makan bersama (cl, pl).⁸

Pukul 09.00-10.05 kegiatan inti, sebelum memulai kegiatan inti, seperti biasa seluruh anak diminta duduk di kursinya masing-masing, anak-anak pun diminta duduk dengan tenang dan guru mulai melakukan Tanya jawab kepada anak-anak, contohnya seperti "*anak-anak diantar sama siapa hari ini ke sekolah?*", "*tadi pagi mandi sendiri atau dimandiin mamah/papah?*", "*tadi siapa yang memasang seragam*

⁸ cl: catatan lapangan 3 paragraf 1

sekolah?”. Melakukan Tanya jawab tersebut bertujuan agar guru dapat mengasah bahasa anak dan melihat kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu (cl, p2).⁹

pada hari Kamis di sekolah Santa Maria masih membahas tentang pekerjaan, sebelum guru menjelaskan tentang pekerjaan, guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bercerita tentang pekerjaan apa saja yang mereka ketahui, dan anak-anak pun menyebutkan satu-satu pekerjaan yang mereka ketahui, pada hari itu, guru masih sama mengulang mengenalkan pekerjaan seperti hari Senin dan Selasa, bedanya pada hari Kamis kegiatan anak-anak adalah belajar menghitung, guru telah mempersiapkan bahannya di buku tulis, anak diminta menghitung dan juga di tulis.

Setelah selesai menulis, sebelum pulang anak di beri waktu sekitar 10-15 menit untuk melakukan permainan didalam kelas, setelah bermain anak-anak membereskan mainannya masing-masing, setelah itu guru melakukan *recalling*, dengan *recalling* guru dapat mengetahui sampai mana batas kepahaman anak dalam menangkap materi kegiatan yang di dapat pada hari ini. Setelah itu guru pun melakukan Tanya jawab tentang perasaan anak-anak pada hari ini, “*anak-anak bagaimana perasaannya hari ini?*” ada beberapa anak-anak yang memberikan respon untuk menjawab pertanyaan dari ibu dengan jawaban serentak “*senang bu*” dan adapula anak yang sibuk dengan

⁹ cl: catatan lapangan 3 paragraf 2

kegiatannya sendiri, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali kepada anak *“besok siap bersekolah dan siap mengikuti kegiatan seperti hari ini teman-teman?”* lalu anak-anak serempak menjawab *“siap bu”*. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan membaca do’a, membaca salam terhadap Tuhan Yesus dan bunda Maria, membaca doa SFD, bernyanyi Ave Maria. Setelah kegiatan berdoa selesai, anak-anak menunggu orangtuanya menjemput, jika sudah dijemput anak bersalaman dengan guru dan pulang.

g) Observasi Hasil Data, pada hari Senin, 10 Februari 2020 Pukul 07.30-10.45 wita

Seperti hari-hari sebelumnya, sebelum memulai melakukan kegiatan pembelajaran, kepala sekolah dan guru-guru menunggu untuk menyambut kedatangan anak-anak di depan pintu gerbang sekolah. Seluruh anak yang datang satu persatu bersalaman dengan guru. Semua anak yang datang diantar orang tua atau keluarga anak. Setelah anak bersalaman dengan guru anak pergi ke kelas untuk meletakkan tas dilemari yang disediakan di dalam kelas, sebelum kegiatan upacara senin dimulai anak-anak menunggu di dalam kelas.

Pukul 07.30 kegiatan sekolah pun dimulai, semua anak menuju halaman sekolah untuk melakukan kegiatan upacara, pukul 08.00-08.35 semua anak bermain bebas di tempat permainan yang ada di sekolah,

setelah bermain semua anak-anak melakukan kegiatan toilet training dan setelahnya masuk ke kelas lalu makan bersama (cl, p1).¹⁰

Pukul 09.00-10.05 kegiatan inti, sebelum memulai kegiatan inti, seluruh anak diminta duduk di kursinya masing-masing, anak-anak pun diminta duduk dengan tenang dan guru mulai melakukan Tanya jawab kepada anak-anak, contohnya seperti “*anak-anak diantar sama siapa hari ini ke sekolah?*”, “*tadi pagi mandi sendiri atau dimandiin mamah/papah?*”, “*tadi siapa yang memasang seragam sekolah?*”. Melakukan Tanya jawab tersebut bertujuan agar guru dapat mengasah bahasa anak dan melihat kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu (cl,p2).¹¹

pada hari senin tema di sekolah Santa Maria masih sama dengan minggu lalu, yaitu tentang pekerjaan, sebelum guru menjelaskan tentang pekerjaan, guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bercerita tentang pekerjaan apa saja yang mereka ketahui, dan anak-anak pun menyebutkan satu-satu pekerjaan yang mereka ketahui, dan guru pun mengingatkan pekerjaan-pekerjaan yang telah mereka ketahui pada minggu lalu, pada hari itu, guru mengenalkan pekerjaan dengan Bahasa Inggris, dalam pengenalan ini guru mengenalkan lima pekerjaan dan dengan bahasa inggrisnya juga, yaitu: guru, nelayan, koki, tentara dan model, setelah dikenalkan Bahasa Inggris. Anak-anak menulis di buku

¹⁰ cl: catatan lapangan 4 paragraf 1

¹¹ cl: catatan lapangan 4 paragraf 2

tulis mereka dengan mencontoh kalimat yang telah guru tuliskan di papan tulis.

Setelah selesai menulis, sebelum pulang anak di beri waktu sekitar 10-15 menit untuk melakukan permainan didalam kelas, setelah bermain anak-anak membereskan mainannya masing-masing, setelah itu guru melakukan *recalling*, dengan *recalling* guru dapat mengetahui sampai mana batas kepamahaman anak dalam menangkap materi kegiatan yang di dapat pada hari ini. Setelah itu guru pun melakukan Tanya jawab tentang perasaan anak-anak pada hari ini, "*anak-anak bagaimana perasaannya hari ini?*" ada beberapa anak-anak yang memberikan respon untuk menjawab pertanyaan dari ibu dengan jawaban serentak "*senang bu*" dan adapula anak yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali kepada anak "*besok siap bersekolah dan siap mengikuti kegiatan seperti hari ini teman-teman?*" lalu anak-anak serempak menjawab "*siap bu*". Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan membaca do'a, membaca salam terhadap Tuhan Yesus dan bunda Maria, membaca doa SFD, bernyanyi Ave Maria. Setelah kegiatan berdo'a selesai, anak-anak menunggu orangtuanya menjemput, jika sudah dijemput anak bersalaman dengan guru dan pulang.

h) Observasi Hasil Data, pada hari Selasa, 11 februari 2020 Pukul 07.30-10.45 wita

Seperti hari sebelumnya, sebelum memulai melakukan kegiatan pembelajaran, kepala sekolah dan guru-guru menunggu untuk menyambut kedatangan anak-anak di depan pintu gerbang sekolah. Seluruh anak yang datang satu persatu bersalaman dengan guru. Semua anak yang datang diantar orang tua atau keluarga anak. Setelah anak bersalaman dengan guru anak pergi ke kelas untuk meletakkan tas dilemari yang disediakan di dalam kelas, sebelum kegiatan berdo'a di aula dimulai anak-anak menunggu di dalam kelas.

Pukul 07.30 kegiatan sekolah pun dimulai, semua anak menuju aula untuk melakukan kegiatan baris berbaris dan pembacaan do'a sebelum belajar, pukul 08.00-08.35 semua anak bermain bebas di tempat permainan yang ada di sekolah, setelah bermain semua anak-anak melakukan kegiatan toilet training dan setelahnya masuk ke kelas lalu makan bersama (cl, p1).¹²

Pukul 09.00-10.05 kegiatan inti, sebelum memulai kegiatan inti, seluruh anak diminta duduk di kursinya masing-masing, anak-anak pun diminta duduk dengan tenang dan guru mulai melakukan Tanya jawab kepada anak-anak, contohnya seperti "*anak-anak diantar sama siapa hari ini ke sekolah?*", "*tadi pagi mandi sendiri atau dimandiin mamah/papah?*", "*tadi siapa yang memasang seragam sekolah?*".

¹² cl: catatan lapangan 5 paragraf 1

Melakukan Tanya jawab tersebut bertujuan agar guru dapat mengasah bahasa anak dan melihat kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu (c1, p2).¹³

pada hari selasa tema di sekolah Santa Maria masih tentang pekerjaan, sebelum guru menjelaskan tentang pekerjaan, guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bercerita tentang pekerjaan apa saja yang mereka ketahui, dan anak-anak pun menyebutkan satu-satu pekerjaan yang mereka ketahui, pada hari itu, guru mengulang mengenalkan pekerjaan seperti hari senin, bedanya pada hari selasa kegiatan anak-anak adalah membaca, disini guru meminta anak-anak maju satu persatu ke depan dan anak-anak yang lainnya mereka bermain di dalam kelas sambil menunggu giliran untuk membaca

Setelah selesai membaca dan bermain anak-anak membereskan mainannya masing-masing, setelah itu guru melakukan *recalling*, dengan *recalling* guru dapat mengetahui sampai mana batas kepahaman anak dalam menangkap materi kegiatan yang di dapat pada hari ini. Setelah itu guru pun melakukan Tanya jawab tentang perasaan anak-anak pada hari ini, “*anak-anak bagaimana perasaannya hari ini?*” ada beberapa anak-anak yang memberikan respon untuk menjawab pertanyaan dari ibu dengan jawaban serentak “*senang bu*” dan adapula anak yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali kepada anak-anak “*besok siap bersekolah dan siap mengikuti*

¹³ c1: catatan lapangan 5 paragraf 2

kegiatan seperti hari ini teman-teman?” lalu anak-anak serempak menjawab *“siap bu”*. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan membaca do’a, membaca salam terhadap Tuhan Yesus dan bunda Maria, membaca doa SFD, bernyanyi Ave Maria. Setelah kegiatan berdoa selesai, anak-anak menunggu orangtuanya menjemput, jika sudah dijemput anak bersalaman dengan guru dan pulang.

- i) Observasi Hasil Data, pada hari Kamis, 13 Februari 2020 pukul 07.30-10.10.45 wita

Sebelum memulai melakukan kegiatan pembelajaran, seperti biasa kepala sekolah dan guru-guru menunggu untuk menyambut kedatangan anak-anak di depan pintu gerbang sekolah. Seluruh anak yang datang satu persatu bersalaman dengan guru. Semua anak yang datang diantar orang tua atau keluarga anak. Setelah anak bersalaman dengan guru anak pergi ke kelas untuk meletakkan tas dilemari yang disediakan di dalam kelas, sebelum kegiatan berdo’a di aula dimulai anak-anak menunggu di dalam kelas.

Pukul 07.30 kegiatan sekolah pun dimulai, semua anak menuju aula untuk melakukan kegiatan baris berbaris dan pembacaan do’a sebelum belajar, pukul 08.00-08.35 semua anak bermain bebas di tempat permainan yang ada di sekolah, setelah bermain semua anak-anak

melakukan kegiatan toilet training dan setelahnya masuk ke kelas lalu makan bersama (cl, p1).¹⁴

Pukul 09.00-10.05 kegiatan inti, sebelum memulai kegiatan inti, seperti biasa seluruh anak diminta duduk di kursinya masing-masing, anak-anak pun diminta duduk dengan tenang dan guru mulai melakukan Tanya jawab kepada anak-anak, contohnya seperti “*anak-anak diantar sama siapa hari ini ke sekolah?*”, “*tadi pagi mandi sendiri atau dimandiin mamah/papah?*”, “*tadi siapa yang memasang seragam sekolah?*”. Melakukan Tanya jawab tersebut bertujuan agar guru dapat mengasah bahasa anak dan melihat kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu (cl, p2).¹⁵

pada hari Kamis di sekolah Santa Maria masih membahas tentang pekerjaan, sebelum guru menjelaskan tentang pekerjaan, guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bercerita tentang pekerjaan apa saja yang mereka ketahui, dan anak-anak pun menyebutkan satu-satu pekerjaan yang mereka ketahui, pada hari itu, guru masih sama mengulang mengenalkan pekerjaan seperti hari Senin dan Selasa, bedanya pada hari Kamis kegiatan anak-anak adalah belajar menghitung, guru telah mempersiapkan bahannya di buku tulis, anak diminta menghitung dan juga di tulis.

¹⁴ cl: catatan lapangan 6 paragraf 1

¹⁵ cl: catatan lapangan 6 paragraf 2

Setelah selesai menulis hasil hitungan, sebelum pulang anak di beri waktu sekitar 10-15 menit untuk melakukan permainan didalam kelas, setelah bermain anak-anak membereskan mainannya masing-masing, setelah itu guru melakukan *recalling*, dengan *recalling* guru dapat mengetahui sampai mana batas kepamahaman anak dalam menangkap materi kegiatan yang di dapat pada hari ini. Setelah itu guru pun melakukan Tanya jawab tentang perasaan anak-anak pada hari ini, “*anak-anak bagaimana perasaannya hari ini?*” ada beberapa anak-anak yang memberikan respon untuk menjawab pertanyaan dari ibu dengan jawaban serentak “*senang bu*” dan adapula anak yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali kepada anak “*besok siap bersekolah dan siap mengikuti kegiatan seperti hari ini teman-teman?*” lalu anak-anak serempak menjawab “*siap bu*”. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan membaca do’a, membaca salam terhadap Tuhan Yesus dan bunda Maria, membaca doa SFD, bernyanyi Ave Maria. Setelah kegiatan berdoa selesai, anak-anak menunggu orangtuanya menjemput, jika sudah dijemput anak bersalaman dengan guru dan pulang.

j) Observasi Hasil Data, pada hari Senin, 17 Februari 2020 Pukul 07.30-10.45 wita

Sebelum memulai melakukan kegiatan pembelajaran, kepala sekolah dan guru-guru menunggu untuk menyambut kedatangan anak-anak di depan pintu gerbang sekolah. Seluruh anak yang datang satu persatu bersalaman dengan guru. Semua anak yang datang diantar orang

tua atau keluarga anak. Setelah anak bersalaman dengan guru anak pergi ke kelas untuk meletakkan tas dilemari yang disediakan di dalam kelas, sebelum kegiatan upacara senin dimulai anak-anak menunggu di dalam kelas.

Pukul 07.30 kegiatan sekolah pun dimulai, semua anak menuju halaman sekolah untuk melakukan kegiatan upacara, pukul 08.00-08.35 semua anak bermain bebas di tempat permainan yang ada di sekolah, setelah bermain semua anak-anak melakukan kegiatan toilet training dan setelahnya masuk ke kelas lalu makan bersama (cl, p1).¹⁶

Pukul 09.00-10.05 kegiatan inti, sebelum memulai kegiatan inti, seluruh anak diminta duduk di kursinya masing-masing, anak-anak pun diminta duduk dengan tenang dan guru mulai melakukan Tanya jawab kepada anak-anak, contohnya seperti "*anak-anak diantar sama siapa hari ini ke sekolah?*", "*tadi pagi mandi sendiri atau dimandiin mamah/papah?*", "*tadi siapa yang memasang seragam sekolah?*". Melakukan Tanya jawab tersebut bertujuan agar guru dapat mengasah bahasa anak dan melihat kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu (cl,p2).¹⁷

pada hari senin tema di sekolah Santa Maria adalah tentang pekerjaan, sebelum guru menjelaskan tentang pekerjaan, guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bercerita tentang

¹⁶ cl: catatan lapangan 7 paragraf 1

¹⁷ cl: catatan lapangan 7 paragraf 2

pekerjaan apa saja yang mereka ketahui, dan anak-anak pun menyebutkan satu-satu pekerjaan yang mereka ketahui dan mengulang pekerjaan yang mereka ketahui minggu lalu, pada hari itu, guru mengenalkan pekerjaan dengan Bahasa Inggris, dalam pengenalan ini guru mengenalkan lima pekerjaan dan dengan bahasa inggrisnya juga, yaitu: sopir, penjahit, pemburu, hakim dan juga pendeta, setelah dikenalkan bahasa Inggris, pada hari itu anak-anak menulis 5 kata yang di tulis dibuku tulis mereka dan ibu guru menuliskannya dipapan tulis.

Setelah selesai menulis, sebelum pulang anak di beri waktu sekitar 10-15 menit untuk melakukan permainan didalam kelas, setelah bermain anak-anak membereskan mainannya masing-masing, setelah itu guru melakukan *recalling*, dengan *recalling* guru dapat mengetahui sampai mana batas kepamahaman anak dalam menangkap materi kegiatan yang di dapat pada hari ini. Setelah itu guru pun melakukan Tanya jawab tentang perasaan anak-anak pada hari ini, "*anak-anak bagaimana perasaannya hari ini?*" ada beberapa anak-anak yang memberikan respon untuk menjawab pertanyaan dari ibu dengan jawaban serentak "*senang bu*" dan adapula anak yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali kepada anak "*besok siap bersekolah dan siap mengikuti kegiatan seperti hari ini teman-teman?*" lalu anak-anak serempak menjawab "*siap bu*". Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan membaca do'a, membaca salam terhadap Tuhan Yesus dan bunda Maria, membaca doa SFD, bernyanyi Ave

Maria. Setelah kegiatan berdoa selesai, anak-anak menunggu orangtuanya menjemput, jika sudah dijemput anak bersalaman dengan guru dan pulang.

k) Observasi Hasil Data, pada hari Selasa, 18 Februari 2020 Pukul 07.30-10.45 wita

Seperti hari sebelumnya, sebelum memulai melakukan kegiatan pembelajaran, kepala sekolah dan guru-guru menunggu untuk menyambut kedatangan anak-anak di depan pintu gerbang sekolah. Seluruh anak yang datang satu persatu bersalaman dengan guru. Semua anak yang datang diantar orang tua atau keluarga anak. Setelah anak bersalaman dengan guru anak pergi ke kelas untuk meletakkan tas dilemari yang disediakan di dalam kelas, sebelum kegiatan berdo'a di aula dimulai anak-anak menunggu di dalam kelas.

Pukul 07.30 kegiatan sekolah pun dimulai, semua anak menuju aula untuk melakukan kegiatan baris berbaris dan pembacaan do'a sebelum belajar, pukul 08.00-08.35 semua anak bermain bebas di tempat permainan yang ada di sekolah, setelah bermain semua anak-anak melakukan kegiatan toilet training dan setelahnya masuk ke kelas lalu makan bersama (cl, p1).¹⁸

Pukul 09.00-10.05 kegiatan inti, sebelum memulai kegiatan inti, seluruh anak diminta duduk di kursinya masing-masing, anak-anak pun diminta duduk dengan tenang dan guru mulai melakukan Tanya jawab

¹⁸ cl: catatan lapangan 8 paragraf 1

kepada anak-anak, contohnya seperti “*anak-anak diantar sama siapa hari ini ke sekolah?*”, “*tadi pagi mandi sendiri atau dimandiin mamah/papah?*”, “*tadi siapa yang memasang seragam sekolah?*”. Melakukan Tanya jawab tersebut bertujuan agar guru dapat mengasah bahasa anak dan melihat kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu (cl, p2).¹⁹

pada hari selasa tema di sekolah Santa Maria masih tentang pekerjaan, sebelum guru menjelaskan tentang pekerjaan, guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bercerita tentang pekerjaan apa saja yang mereka ketahui, dan anak-anak pun menyebutkan satu-satu pekerjaan yang mereka ketahui, pada hari itu, guru mengulang mengenalkan pekerjaan seperti hari senin, bedanya pada hari selasa kegiatan anak-anak adalah membaca, disini guru meminta anak-anak maju satu persatu ke depan dan anak-anak yang lainnya mereka bermain di dalam kelas sambil menunggu giliran untuk membaca

Setelah selesai membaca dan bermain anak-anak membereskan mainannya masing-masing, setelah itu guru melakukan *recalling*, dengan *recalling* guru dapat mengetahui sampai mana batas kepahaman anak dalam menangkap materi kegiatan yang di dapat pada hari ini. Setelah itu guru pun melakukan Tanya jawab tentang perasaan anak-anak pada hari ini, “*anak-anak bagaimana perasaannya hari ini?*” ada beberapa anak-anak yang memberikan respon untuk menjawab pertanyaan dari ibu

¹⁹ cl: catatan lapangan 8 paragraf 2

dengan jawaban serentak “*senang bu*” dan adapula anak yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali kepada anak “*besok siap bersekolah dan siap mengikuti kegiatan seperti hari ini teman-teman?*” lalu anak-anak serempak menjawab “*siap bu*”. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan membaca do’a, membaca salam terhadap Tuhan Yesus dan bunda Maria, membaca doa SFD, bernyanyi Ave Maria. Setelah kegiatan berdoa selesai, anak-anak menunggu orangtuanya menjemput, jika sudah dijemput anak bersalaman dengan guru dan pulang.

- 1) Observasi Hasil Data, pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 07.30-10.10.45 wita

Sebelum memulai melakukan kegiatan pembelajaran, seperti biasa kepala sekolah dan guru-guru menunggu untuk menyambut kedatangan anak-anak di depan pintu gerbang sekolah. Seluruh anak yang datang satu persatu bersalaman dengan guru. Semua anak yang datang diantar orang tua atau keluarga anak. Setelah anak bersalaman dengan guru anak pergi ke kelas untuk meletakkan tas dilemari yang disediakan di dalam kelas, sebelum kegiatan berdo’a di aula dimulai anak-anak menunggu di dalam kelas.

Pukul 07.30 kegiatan sekolah pun dimulai, semua anak menuju aula untuk melakukan kegiatan baris berbaris dan pembacaan do’a sebelum belajar, pukul 08.00-08.35 semua anak bermain bebas di tempat permainan yang ada di sekolah, setelah bermain semua anak-anak

melakukan kegiatan toilet training dan setelahnya masuk ke kelas lalu makan bersama (cl, p1).²⁰

Pukul 09.00-10.05 kegiatan inti, sebelum memulai kegiatan inti, seperti biasa seluruh anak diminta duduk di kursinya masing-masing, anak-anak pun diminta duduk dengan tenang dan guru mulai melakukan Tanya jawab kepada anak-anak, contohnya seperti “*anak-anak diantar sama siapa hari ini ke sekolah?*”, “*tadi pagi mandi sendiri atau dimandiin mamah/papah?*”, “*tadi siapa yang memasang seragam sekolah?*”. Melakukan Tanya jawab tersebut bertujuan agar guru dapat mengasah bahasa anak dan melihat kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu (cl, p2).²¹

pada hari Kamis di sekolah Santa Maria masih membahas tentang pekerjaan, sebelum guru menjelaskan tentang pekerjaan, guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bercerita tentang pekerjaan apa saja yang mereka ketahui, dan anak-anak pun menyebutkan satu-satu pekerjaan yang mereka ketahui, pada hari itu, guru masih sama mengulang mengenalkan pekerjaan seperti hari Senin dan Selasa, bedanya pada hari Kamis kegiatan anak-anak adalah belajar menghitung, guru telah mempersiapkan bahannya di buku tulis, anak diminta menghitung dan juga di tulis.

²⁰ cl: catatan lapangan 9 paragraf 1

²¹ cl: catatan lapangan 9 paragraf 2

Setelah selesai menulis, sebelum pulang anak di beri waktu sekitar 10-15 menit untuk melakukan permainan didalam kelas, setelah bermain anak-anak membereskan mainannya masing-masing, setelah itu guru melakukan *recalling*, dengan *recalling* guru dapat mengetahui sampai mana batas kepamahaman anak dalam menangkap materi kegiatan yang di dapat pada hari ini. Setelah itu guru pun melakukan Tanya jawab tentang perasaan anak-anak pada hari ini, "*anak-anak bagaimana perasaannya hari ini?*" ada beberapa anak-anak yang memberikan respon untuk menjawab pertanyaan dari ibu dengan jawaban serentak "*senang bu*" dan adapula anak yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali kepada anak "*besok siap bersekolah dan siap mengikuti kegiatan seperti hari ini teman-teman?*" lalu anak-anak serempak menjawab "*siap bu*". Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan membaca do'a, membaca salam terhadap Tuhan Yesus dan bunda Maria, membaca doa SFD, bernyanyi Ave Maria. Setelah kegiatan berdoa selesai, anak-anak menunggu orangtuanya menjemput, jika sudah dijemput anak bersalaman dengan guru dan pulang.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Santa Maria dapat dilihat bahwa pada kegiatan Membaca anak-anak sudah mulai lancar membaca, sehingga guru di kelas saat kegiatan membaca guru sudah memberikan buku belajar membaca, saat kegiatan Menulis guru menuliskan satu persatu huruf di

papan tulis dan juga menuliskan contoh di buku khusus anak menulis dan anak mengikuti, dan saat kegiatan Berhitung guru membuat contoh seperti gambar-gambar gunting, ada juga bunga-bunga dan anak menghitung ada berapa jumlah bunga dan guntingnya (cl, p3).²²

2. Strategi dalam pengenalan Membaca, Menulis dan Berhitung

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti terhadap Strategi pengenalan CALISTUNG untuk anak diperoleh data bahwa strategi guru sangat diperlukan dalam pengenalan CALISTUNG. Ibu C juga menyebutkan bahwa strategi yang dilakukan di PAUD Santa Maria yaitu dengan awal-awal pada saat membaca setiap hari ibu mengulang bacaan ejaan, seperti “*ba-bi-bu-be-bo*”, saat menulis ibu juga selalu menuliskan di papan tulis, misal Hujan, maka ibu C selalu satu persatu menuliskan huruf di papan tulis dari mulai huruf H sampai N, ketika anak-anak sudah mulai mengenal huruf-huruf abjad maka barulah ibu C mulai mengejakan saja, misal Hujan, ibu C akan bertanya kepada anak-anak “*ayoo, ada yang tau kata hujan awal hurufnya apa?*” maka anak-anak menjawab “*huruf H bu*”, begitu pula dengan kegiatan berhitung awal-awal ibu C mengenalkan dengan gambar, misal ibu C menggambarkan di buku tulis anak gambar gunting, maka anak akan menjumlah gambar tersebut, sesekali juga ibu C akan mengenalkan kegiatan berhitung dengan angka bisa, misal $3+2=5$, dan juga ibu C mengenalkan dengan bercerita (cwgk1).²³

²² cl: catatan lapangan 9 paragraf 3

²³ Catatan wawancara guru kelas

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap media yang digunakan guru dalam pengenalan CALISTUNG anak usia dini.

Tabel 4.13 Media dalam pelaksanaan pembelajaran

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Buku LKS	2	Baik
2	Buku Menulis	17	Baik
3	Buku Berhitung	17	Baik

Sumber Data: dokumen kelas PAUD Santa Maria 2020

Berikut ini gambaran kegiatan yang dilakukan pengenalan CALISTUNG

a) Guru menjelaskan tema samba berdiskusi dengan anak



Gambar IV. II (CDF2)

Guru berdiskusi dan melakukan Tanya jawab kepada anak tentang apa saja yang mereka lakukan sebelum pergi ke sekolah, setelah itu guru menjelaskan sebuah lembaran kertas yang berisi tentang pekerjaan.

b) Contoh kegiatan anak-anak



Anak Sedang Membaca



Anak Menulis



Anak berhitung sambil Menulis

Gambar IV. II (CDF3)

Setelah guru menjelaskan apa yang ada di lembaran kertas, anak diminta mengerjakan kegiatan pada hari tersebut, misal menulis, maka semua anak akan mengambil kotak pensilnya dan menulis.

Pada saat anak diminta mengerjakan kegiatan baik itu membaca, menulis dan berhitung, ada juga beberapa anak pada saat itu tidak mau melakukan kegiatannya, jadi ibu C memberikan motivasi kepada anak dan setiap kegiatan berlangsung ibu C selalu berkeliling melihat-lihat apa yang dilakukan anak, kecuali pada saat membaca, karena kegiatan membaca anak maju satu persatu kedepan.

3. Media Yang Digunakan Dalam Pengenalan Membaca, Menulis dan Berhitung

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu C, tentang media yang digunakan dalam pengenalan CALISTUNG, dalam pengenalan tema ibu C menggunakan kertas print, dan ada juga menggunakan media yang sudah berukir atau berbentuk, seperti polisi. Dalam pengenalan CALISTUNG ibu C menggunakan buku LKS dan buku tulis masing-masing anak. Pada awal-awal semester 1 saat membaca ibu C mengenalkan lembar bacaan yang bereja seperti “*ba-bi-bu-be-bo*”, untuk kegiatan menulis ibu C

mengenalkan bacaan satu kata, seperti “*ibu, saya, ayah*” dengan cara ibu C menyebutkan huruf satu persatu dan anak menuliskannya di buku, dan kegiatan berhitung ibu C menggunakan peralatan yang ada di kelas, seperti spidol, balok, kotak pensil anak.



Gambar IV. IV (CDF4)

4. Respon Peserta Didik

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa anak merasa sangat senang saat melakukan kegiatan tersebut, walaupun pada saat-saat tertentu ada anak yang tidak mau melakukan kegiatan. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan anak-anak yang ada mengikuti kegiatan tersebut, peneliti mengajukan pertanyaannya tentang bagaimana perasaan anak saat diminta melakukan kegiatan, ada beberapa anak yang menjawab bahwa mereka sangat senang, ada juga anak yang bercerita bahwa dia sangat senang CALISTUNG karena termotivasi ingin melanjutkan ke SD.

Selain itu, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada anak terkait kegiatan yang lebih disenangi anak yang diberikan oleh guru kepada anak dalam pengenalan CALISTUNG. Lolyta menjawab sangat

senang apabila berkegiatan Menulis, Mattew menjawab sangat senang dengan semua kegiatan, Gabbriella menjawab sangat senang apabila diminta maju kedepan untuk belajar Membaca dan Menulis (cwa1).²⁴ Berdasarkan observasi peneliti ada beberapa anak menyukai kegiatan keseluruhan dan ada juga yang menyukai dua kegiatan, dan ada juga yang hanya menyukai satu kegiatan (cop1).²⁵

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pengenalan Membaca, Menulis dan Berhitung (CALISTUNG) Anak Usia Dini.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Pengenalan CALISTUNG Pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Santa Maria Banjarmasin.faktor-faktor ini meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengenalan CALISTUNG.

Berikut ini faktor pendukung Strategi Pengenalan CALISTUNG Pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Santa Maria Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a) Kreatifitas Guru

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu C menyatakan kreatifitas guru sangat berpengaruh dalam pengenalan CALISTUNG anak usia dini,kreatifitas guru berperan penting bagi kegiatan ini, karena dengan adanya kreatifitas yang dimiliki guru akan lebih mudah dalam

²⁴ catatan wawancara anak

²⁵ catatan observasi peneliti

menyampaikan kepada anak-anak. Anak juga akan lebih mudah mengikuti setiap kegiatan yang diberikan oleh guru dengan adanya kreatifitas yang dimiliki guru (cwks2).²⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat saat pelaksanaan pembelajaran untuk pengenalan CALISTUNG anak usia dini guru mempunyai kreatifitas dalam setiap kegiatan pembelajaran, seperti dalam hal membaca guru tidak selalu menggunakan buku belajar membaca, tetapi guru juga kadang-kadang menggunakan buku bergambar dengan ada tulisan, berhitung juga kadang guru membuat gambar dibuku tulis (cl,p4).

b) Kesiapan Guru

Menurut Ibu C, kesiapan guru juga sangat dituntut dalam pengenalan CALISTUNG karena pada saat akan melakukan kegiatan guru diharuskan sudah mempersiapkan kegiatan secara rampung untuk dibawakan dihadapan anak-anak, apabila segala kesiapan belum rampung dan guru belum siap, maka kegiatan pembelajaran tidak terlaksana dengan baik (cwgk2).

c) Media

Menurut Ibu C, media yang digunakan saat pembelajaran CALISTUNG yang mana anak-anak sangat menyukai adalah buku

²⁶ Catatan wawancara kepala sekolah

bergambar, lembaran kertas bergambar dan benda yang nyata (konkrit), seperti spidol dan balok (cwgk3).

d) Adanya Sekolah Lanjutan Yang Mewajibkan Ketika Masuk Bisa CALISTUNG

Menurut ibu C mengatakan bahwa salah satu faktor pendukung pengenalan CALISTUNG yaitu adanya tuntutan sekolah-sekolah SD agar anak TK yang akan memasuki sekolah SD sudah harus bisa CALISTUNG, agar anak-anak dapat bersekolah ke jenjang yang tinggi lagi maka di PAUD terpadu Santa Maria memutuskan untuk mengenalkan CALISTUNG (cwgk4).

e) Adanya Tuntutan dan Juga Dukungan Orang Tua Murid

Menurut observasi yang dilakukan peneliti, adanya dukungan dari orang tua murid merupakan salah satu penunjang dalam mengenalkan CALISTUNG. Dengan memberikan perhatian dan dorongan kepada anak dalam setiap kegiatan anak, menyediakan fasilitas kepada anaknya untuk setiap kegiatan dan bekerja sama dengan guru (cl,p6).

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat buku bergambar ataupun kertas bergambar adalah media yang menarik bagi anak. Karena anak-anak menyukai yang ada warna-warna, dan juga tuntutan orang tua yang mengharuskan TK di Santa Maria mengenalkan CALISTUNG, tetapi syukurnya orang tua anak di Santa Maria tidak hanya menuntut, tetapi mereka juga memberikan dukungan kepada guru (cl,p5).

Berikut ini faktor penghambat Strategi Pengenalan Membaca, Menulis dan Berhitung (CALISTUNG) Pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Santa Maria Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a) Guru

Menurut Ibu C, latar pendidikan guru sangat memengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Ibu C menyadari bahwa kemampuan guru dalam menerapkan CALISTUNG harus dengan strategi yang menyenangkan, karena beliau merasa bukan ahli dari dunia pendidikan anak, karena itu ibu C merasa perlu diasah dan dimantapkan lagi pengetahuannya beliau (cwgk5).

b) Anak

Minat anak dalam proses pembelajaran cukup berpengaruh, karena jika anak sedang tidak ingin melakukan kegiatan pembelajaran yang diberikan, guru akan kesulitan dan mencari cara yang sesuai agar anak mau melakukan kegiatan pembelajaran tersebut, kadang ada beberapa anak tidak serius dalam mengikuti kegiatan karena asik bermain dan melakukan kegiatan yang lain (cwgk6).

c) Media

Ibu C selaku guru kelompok B menjelaskan bahwa jika media pembelajaran yang diperlukan tidak tersedia di sekolah maka beliau akan membuat media sendiri. Namun untuk saat ini beliau masih bisa

menangani dalam urusan media, dan juga beliau sebisa mungkin memanfaatkan media yang ada di dalam kelas (cwgk7).

Berdasarkan wawancara dengan ibu C dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat Strategi Pengenalan Membaca, Menulis dan Berhitung (CALISTUNG) Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di PAUD Santa Maria Banjarmasin yaitu dikarenakan strategi guru pada saat mengenalkan sangat berpengaruh, dan ada juga beberapa anak tidak serius dalam mengikuti kegiatan karena asik bermain dan melakukan kegiatan yang lain. Anak perempuan terlihat lebih serius dan antusias dalam melakukan kegiatan dibanding anak laki-laki dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan dan telah dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan. Agar lebih terarah proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang Strategi pengenalan Membaca, Menulis dan Berhitung Anak Usia Dini.

Pengenalan Membaca, Menulis dan Berhitung yang diterapkan di Santa Maria sebenarnya sudah lama, bertujuan untuk mempermudah anak untuk memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi lagi, seperti sekarang yang kita ketahui ada sekolah SD mewajibkan anak ketika masuk SD sudah bisa

CALISTUNG, karena inilah sekolah PAUD Santa Maria mengenalkan CALISTUNG kepada anak-anak kelompok B.

Dalam pengenalan CALISTUNG, guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan evaluator. sebagai fasilitator guru mengatur untuk merencanakan dan menyiapkan media dalam kegiatan. Saat melakukan kegiatan guru mampu memberikan stimulasi berupa motivasi dan dukungan untuk anak agar mau melakukan kegiatan. Setelah kegiatan berlangsung guru akan mengevaluasi kegiatan yang anak lakukan.

1. Strategi pengenalan Membaca, Menulis dan Berhitung (CALISTUNG) pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria

Strategi guru dalam dunia pendidikan sangat berperan sekali dalam meningkatkan kegiatan belajar anak, dalam pengenalan CALISTUNG untuk anak-anak TK bukanlah suatu hal yang mudah dan berjalan tanpa adanya proses, tetapi juga memerlukan suatu strategi khususnya strategi yang konkrit. Begitu juga guru di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin, ada beberapa strategi yang harus dilakukan guru dalam pengenalan CALISTUNG anak usia dini yaitu:

a) Strategi Pembiasaan

Strategi yang dilakukan oleh guru PAUD Terpadu Santa Maria dalam pengenalan CALISTUNG diantaranya yaitu strategi pembiasaan yang merupakan proses pengenalan anak terhadap huruf dan angka melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang.

Strategi tersebut dilakukan guru dengan sering mengenalkan huruf-huruf dan angka kepada anak-anak. Pada saat mengenalkan membaca awal-awal guru selalu mengulang-ulang ejaan seperti “*ba-bi-bu-be-bo*” secara terus menerus setiap hari, sampai anak-anak hafal dengan ejaan tersebut, dalam pengenalan menulis, saat anak-anak masih kelompok A disana anak-anak sudah dikenalkan dengan huruf dan angka secara berulang tanpa anak menulis dibuku tulis, misal tulis di telapak tangan, dipunggung teman dll, jadi saat anak memasuki kelompok B anak sudah mengetahui huruf dan angka, maka guru dalam pengenalan menulis agak mudah dalam mengenalkannya, guru dalam menulis cuman menyebutkan hurufnya saja dan anak menulisnya, misal kata “aku” maka guru menyebutkan huruf A K U secara berulang-ulang dari A sampai U dan berkeliling kelas sambil melihat-lihat apa yang ditulis anak sudah betul atau tidak, dalam berhitung awal-awal guru mengenalkan dengan benda yang ada di dalam kelas, misal spidol, jadi $1 \text{ spidol} + 2 \text{ spidol} = 3 \text{ spidol}$ dengan cara anak satu persatu di datangi guru kemeja.

Menurut Wina Sanjaya dalam Tabrani dan Cece, pembelajaran adalah sebagai suatu proses kerjasama antara guru dan peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada, seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang termasuk gaya belajar sebagai strategi dan upaya dalam mencapai tujuan tertentu.²⁷

²⁷ Cece Wijaya & Tabrani Rusyan. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), Hal.3

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu upaya dan strategi guru dalam mengembangkan pengetahuan anak, menambah informasi agar dapat menjadi landasan anak ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

b) Komunikatif

Strategi yang digunakan guru PAUD Santa Maria Banjarmasin terlaksana cukup baik, hal ini terbukti karena guru mampu memberikan informasi kepada anak dengan baik, sehingga apa yang disampaikan guru bisa anak tangkap. Saat melakukan kegiatan guru sering mengajak anak berbicara dan melakukan Tanya jawab.

Selain itu, guru juga tidak bosan-bosannya memotivasi anak untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebisa mungkin juga guru menerapkan strategi yang mudah anak-anak pahami, agar anak benar-benar bisa CALISTUNG yang nantinya sangat dibutuhkan ketika anak memasuki sekolah lanjutan.

Salah satu penunjang kegiatan pembelajaran sehingga memenuhi target yang ingin dicapai telah ditentukan, seperti teori ini. “kegiatan pembelajaran pada anak akan lebih efektif jika guru menggunakan media sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar karena anak-anak menyukai hal-hal yang bersifat visual.”²⁸

²⁸ Kasihani K.E Suyanto, *English For Young Leanners*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.22

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Pengenalan Membaca, Menulis dan Berhitung (CALISTUNG) Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di PAUD Santa Maria Banjarmasin

Membahas tentang faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat Strategi Pengenalan Membaca, Menulis dan Berhitung (CALISTUNG) Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di PAUD Santa Maria Banjarmasin, maka dapat dianalisis dua sudut pandang, yaitu faktor internal dan eksternal, yaitu:

a. Faktor-Faktor Pendukung

1) Kreatifitas Guru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa kreatifitas guru dalam mengenalkan sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran CALISTUNG, hal itu dapat dilihat dari cara dan media yang ditampilkan oleh guru.

2) Kesiapan Guru

Berdasarkan hasil penelitian dalam hal mengenai kesiapan, diantaranya setiap akan melakukan kegiatan guru diharuskan membuat media, walaupun tidak ada media hendaknya guru juga selalu bisa menggunakan benda yang ada di sekitar.

3) Media

Berdasarkan hasil penelitian media merupakan salah satu pembelajaran berbasis multimedia yang cukup banyak diterapkan dalam hal pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran yang digunakan mampu membuat anak dapat mencapai pembelajaran sesuai rencana.

4) Adanya Sekolah Lanjutan Yang Mewajibkan Ketika Masuk Bisa CALISTUNG

Berdasarkan hasil penelitian wawancara adanya sekolah lanjutan yang mewajibkan bisa CALISTUNG bagi anak yang akan masuk, maka mau tidak mau sekolah Santa Maria mengenalkan CALISTUNG bagi anak, dengan tujuan memberikan bekal dan kesiapan untuk anak dalam memasuki sekolah lanjutan.

5) Adanya Tuntutan dan Juga Dukungan Orang Tua Murid

Berdasarkan penelitian, maka dapat diketahui bahwa pengenalan CALISTUNG tidak hanya mendapat tuntutan tetapi juga mendapat dukungan orang tua anak, diantaranya seperti memberi motivasi kepada anaknya setiap kali mau berangkat sekolah, misal "harus rajin menulis, membaca dan berhitungnya ya, agar kamu bisa naik kelas ke SD", serta ikut juga berperan dan bekerja sama dengan guru dalam membantu mengembangkan CALISTUNG anak.

b. Faktor-faktor penghambat

1) Guru

Latar pendidikan guru dapat memengaruhi kompetensi guru dalam mengajar. Guru masih perlu untuk diberikan pelatihan dan bimbingan mengenai pengenalan CALISTUNG yang menyenangkan dan tidak membebani anak agar tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai.

2) Anak

Ketika anak tidak berminat melakukan suatu kegiatan yang diberikan guru, maka hal tersebut memengaruhi proses pembelajaran, karena guru akan kesulitan untuk mencari cara agar anak mau melakukan kegiatan yang telah direncanakan.

3) Media

Media pembelajaran yang kurang untuk digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran menjadi penghambat dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang kurang dikarenakan belum disiapkan oleh guru terkait barang atau bahan yang diperlukan tidak didapatkan dan juga karena guru tidak sempat membuat media pembelajaran disebabkan kegiatan guru yang lain.